BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, tempat penelitian, waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan bersifat penemuan (Wekke, dkk., 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan unsur 5M (man, material, methode, machine, money) untuk melakukan analisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien lama rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini terdapat 2 populasi yakni populasi objek dan populasi subjek. Populasi objek penelitian yaitu seluruh jumlah berkas rekam medis pasien lama rawat jalan per hari di Rumah Sakit DKT Sidoarjo. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana pengambilan sampel diambil dari seluruh populasi atau jumlahnya sama seperti jumlah populasi.

Sedangkan jumlah sampel subjek penelitian ini diambil sebanyak 5 orang petugas rekam medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo yang meliputi kepala rekam medis, 3 petugas pendaftaran, dan 1 petugas assembling.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021. Jadwal penyusunan hingga jadwal melakukan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 – Maret 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2021					2022		
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul proposal								
2.	Pembuatan proposal penelitian								
4.	Seminar proposal								
5.	Pengurusan izin penelitian								
6.	Pengambilan data penelitian								
7.	Pengolahan dan analisa data								
8.	Seminar hasil laporan tugas akhir								
9.	Revisi laporan								

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang filing dan tempat pendaftaran pasien rawat jalan RS DKT Sidoarjo

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2007), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Unsur manajemen 5M (Man, Method, Machine, Material, Money)
2. Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Notoadmojo, 2012) definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan	Lamanya berkas rekam medis pasien rawat jalan tersedia yang dimulai dari pasien mendaftar hingga berkas rekam medis ditemukan atau tersedia oleh petugas.	Lembar observasi	>10 menit = terlambat <10 menit = tidak terlambat *(Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit)*
Unsur *man* (manusia)	Sumber daya manusia yang terlibat atau berpengaruh secara langsung dalam kegiatan sistem penyediaan berkas rekam medis rawat jalan ditinjau dari kualifikasi pendidikan petugas, tingginya	Wawancara	

	beban kerja serta pelatihan petugas.		
Unsur *machine* (mesin)	Alat ataupun fasilitas yang digunakan untuk mempermudah serta membuat kerja menjadi lebih efisien. Alat yang digunakan petugas dalam penyediaan berkas rekam medis adalah rak penyimpanan berkas (roll o'pac), aplikasi SIMRS yang kurang mendukung, lingkungan ruang rekam medis dan penggunaan tracer.	Observasi dan wawancara	
Unsur *money* (uang)	Anggaran yang sangat menentukan bagi rumah sakit guna menjalankan pelayanan, dan melaksanakan operasionalisasi secara menyeluruh yang ditinjau dari pemberian *reward* kepada petugas dan dana untuk fasilitas.	Observasi dan wawancara	
Unsur *methode* (metode)	Suatu metode tata cara kerja yang baik guna memperlancar jalannya pekerjaan seperti SOP, pembagian *jobdesc* petugas rekam medis serta kegiatan evaluasi dalam kegiatan penyediaan berkas rekam medis.	Observasi dan wawancara	
Unsur *material* (bahan)	Penggunaan material pada berkas rekam medis maupun pada fasilitas yang digunakan dalam kegiatan penyediaan berkas guna	Observasi dan wawancara	

	meminimalisir terjadinya keterlambatan penyediaan berkas rekam medis		

3.6 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara mengenai faktor – faktor yang dapat menyebabkan penyediaan berkas rekam medis terlambat.

Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua yaitu data primer atau data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data sekunder atau data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

   Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis di bagian filling dan tempat pendaftaran pasien.
2. Data sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah SOP penyediaan berkas rekam medis rawat jalan serta rata – rata data kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo pada bulan Desember tahun 2021.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Peneliti melakukan survey secara langsung di lapangan terkait penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
2. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis guna memperoleh tujuan penelitian dengan tanya – jawab mengenai faktor – faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis dengan menggunakan unsur manajemen 5M.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

   Lembar observasi merupakan lembar yang berisi checklist hal – hal yang akan diteliti. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

b. Stopwatch

   Stopwatch adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur waktu. Peneliti menggunakan stopwatch untuk mengukur waktu yang dibutuhkan oleh petugas dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

c. Sound Recorder

   Sound recorder adalah sebuah alat yang digunakan untuk merekam suara dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada petugas rekam medis.

d. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara yaitu peneliti membuat daftar – daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas rekam medis untuk mengetahui dengan jelas mengenai unsur manajemen 5M terhadap proses penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

e. Aplikasi pengolah data yang digunakan sebagai media untuk melakukan pengolahan data penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan total sampel yakni seluruh berkas rekam medis pasien rawat jalan, 5 petugas rekam medis yang terdiri dari kepala rekam medis, 3 petugas bagian pendaftaran dan 1 petugas bagian assembling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan penyediaan berkas rekam medis terlambat di Rumah Sakit DKT Sidoarjo. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan mengenai unsur manajemen 5M terhadap proses penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo. Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
    a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
    b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
2. Tahapan pelaksanaan
    a. Melakukan survey penelitian untuk mendapatkan data awal sebagai bukti atau acuan dalam penelitian selanjutnya.
    b. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian.
    c. Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi sebagai instrumen dalam pengambila data pada penelitian ini.
    d. Mengambil data penelitian menggunakan instrumen yang telah disiapkan.
    e. Melakukan pengolahan data penelitian.
    f. Melakukan analisa terhadap data yang telah diolah dan menarik kesimpulan.

3.9 Manajemen Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Salah satu teknik dalam pengolahan data dengan cara melihat kembali atau memperbaiki hasil dari perolehan data. Dalam penelitian ini, editing dilakukan dengan cara melihat kembali hasil dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hal ini meliputi kesinambungan jawaban, kesesuaian jawaban, serta kejelasan makna dengan konteks yang dituju.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang didapat, kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, serta digolongkan sesuai kebutuhan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil dari proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yakni editing, klasifikasi, dan verifikasi.

3.9.2 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data untuk menghitung rata – rata kejadian serta mengetahui persentase keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak

peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Beberapa poin prinsip mengenai etika penelitian yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

   Peneliti harus memperhatikan hak – hak yang dimiliki subjek penelitian mengenai persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian mengenai keinginan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

   Sebagai manusia, privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi merupakan hak dsar yang dimiliki tiap – tiap individu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dari subjek penelitian.

3. Keadilan

   Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan digunakan kepada subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

   Melakukan sebuah penelitian, peneliti sebaiknya memperoleh hasil yang maksimal dengan meminimalisir kerugian atau dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.